

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas, maka pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random.¹²⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena objek yang akan diteliti diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan produk, kualitas produk, kepercayaan, religiulitas dan lokasi terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif (hubungan dan pengaruh). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih, tetapi tidak membuktikan variabel mana yang

¹²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 14.

menjadi penyebab dan mana yang akibat.¹²¹ Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan variabel bebas yaitu antara pengaruh pengetahuan produk (X1), kualitas produk (X2), kepercayaan (X3), religiulitas (X4) dan lokasi (X5) tentang bank syariah terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah (Y).

B. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas dan tidak terbatas. Menurut Sugiono populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹²² Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Ngadi dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 sebesar 5.226 orang.

2. Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi. Sampel yang merupakan sebagian dari populasi tersebut kemudian diteliti dan hasil dari penelitian kemudian dikenakan pada populasi.¹²³

Banyaknya sampel yang ditarik dari populasi tergantung pada

¹²¹ Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Sosiologi*, (Jakarta: Esis, 2001), hal. 103.

¹²² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 61.

¹²³ Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 115.

variasi yang ada dikalangan anggota populasi. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yakni *Probability Sampling dan Non probability Sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling*. Menurut Yeri Sutopo teknik *Non Probability Sampling* merupakan “teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.¹²⁴

Alasan menggunakan teknik Purposive Sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik Purposive Sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu masyarakat Desa Ngadi yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

- a. Responden adalah masyarakat yang berdomisili di Desa Ngadi.
- b. Responden berusia 20 tahun ke atas.
- c. Responden setidaknya mengetahui tentang produk perbankan syariah.
- d. Responden bersedia menjadi informan.

¹²⁴ Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, “*Statistik Inferensial*”, (Yogyakarta: Andi publisher, 2017), hal. 34.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹²⁵

Sampel sering disebut contoh, yaitu sebagian sumber yang mewakili seluruh populasi dan yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini penulis menentukan jumlah sampel menggunakan teknik Solvin dalam buku Sugiyono:¹²⁶

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Dimana,

n = Jumlah sampel

N = Besar ukuran populasi

e = Standar *error* atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi, disini menggunakan sebesar 10% atau 0,1.

Sehingga dengan mengikuti perhitungan tersebut dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$n = \frac{5226}{1+5226(0,1)^2} = \frac{5226}{53,26} = 98,12$$

sesuai perhitungan diatas dari populasi yang berjumlah 5.226 orang peneliti akan mengambil sampel sebanyak 100 orang.

¹²⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher,2015), hal. 44.

¹²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kebijakan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal 123.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang mampu merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data berupa responden ini dipakai dalam penelitian kuantitatif.¹²⁷

Data dapat dikelompokkan menurut cara pengumpulannya, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data dari penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung oleh peneliti.¹²⁸ Data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuesioner kepada responden terpilih.

Adapun data primer dalam penelitian didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner kepada Masyarakat desa Ngadi.

2. Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

¹²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 11.

¹²⁸ Sugiyono, *Op. Cit*, hal. 137.

- a. Variabel Bebas (*Independent Variable*): variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹²⁹ Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel bebas dengan skala pengukurannya adalah skala nominal dan kemudian dinamakan (X). Adapun variabel bebas pada penelitian ini terdiri dari lima variabel yaitu pengetahuan produk (X1), kualitas produk (X2), kepercayaan (X3), religiusitas (X4) dan lokasi (X5).
- b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*): variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹³⁰ Skala pengukurannya adalah skala rasio yang kemudian dinamakan variabel (Y). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat menggunakan produk di Bank Syariah.

3. Skala pengukuran

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin. Skala ini

¹²⁹ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang: UMM Press, 2006), hal 39.

¹³⁰ *Ibid.*, hal. 40.

diunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹³¹ Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

Tabel 3. 1 Skala Pengukuran

Jawaban Responden	Skala Likert
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.¹³² Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik Kuesioner (Angket), teknik dokumentasi.

a. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana partisipan / responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap dapat dikembalikan kepada peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai,

¹³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kebijakan...*, hal. 86.

¹³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mix Methods)*, (Bandung : Penerbit Alfabeta,2013), hal. 137.

persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden.¹³³ Dalam hal ini peneliti meminta responden yang merupakan masyarakat Desa Ngadi untuk mengisi pertanyaan mengenai pengetahuan produk, kualitas produk, kepercayaan, religiusitas dan lokasi terhadap minat menggunakan produk bank syariah.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya.¹³⁴ Contoh soal tes, angket, wawancara, post tes dan sebagainya. Karena pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian adalah suatu alat yang dinamakan instrumen penelitian.¹³⁵

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Butir-butir pernyataan tersebut dituangkan kedalam angket/kuesioner.¹³⁶ Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk

¹³³ *Ibid.*, hal. 192-193

¹³⁴ Dhian Tyas Untari, “*Metodologi Penelitian: Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis*”, (Banyumas: CV Pena Persada, 2018), hlm. 40.

¹³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal . 102-103.

¹³⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 147-146

diteliti.¹³⁷ Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan produk (X1), kualitas produk (X2), kepercayaan (X3), religiusitas (X4) dan lokasi (X5). Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah minat menggunakan produk perbankan syariah (Y). Adapun instrumen penelitian untuk responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian Responden

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Nomor Item
1.	Pengetahuan Produk (X1) Lin dan Lin	Pengetahuan produk	Saya mengetahui fitur produk yang ditawarkan oleh bank syariah	1
			Bank syariah memiliki produk simpanan dan pembiayaan untuk nasabah	2
			Saya mengetahui bahwa produk bank syariah sesuai dengan syariat islam	3
		Pengetahuan manfaat produk	Saya mengetahui tentang manfaat produk bank syariah untuk menangani masalah keuangan saya	4.
			Saya mengetahui manfaat produk bank syariah sesuai dengan masalah	5

¹³⁷ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Data Skunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), hlm.135.

			yang dihadapi nasabah	
		Pengetahuan kepuasan	Bank syariah memastikan bahwa nasabah menggunakan produknya dengan benar	.6
			Bank syariah memastikan bahwa produknya berfungsi dengan benar	7
2.	Kualitas Produk (X2) David Garvin	Kinerja (<i>performance</i>)	Produk yang ditawarkan bank syariah sudah sesuai dengan kemampuan nasabah	8.
		Tampilan (<i>features</i>)	Terdapat fasilitas yang memudahkan nasabah untuk bertransaksi di bank syariah	9.
		Kehandalan (<i>reliability</i>)	Produk bank syariah berdampak baik bagi nasabah	10.
		Kesesuaian (<i>conformance</i>)	Produk bank syariah terhindar dari riba dan terjamin keamanannya	11.
		Daya tahan (<i>durability</i>)	Produk di bank syariah sudah sesuai dengan prinsip Islam	12.
		Kemampuan layanan (<i>serviceability</i>)	Pelayanan yang diberikan sangat baik sesuai dengan keinginan nasabah dan sesuai dengan syariat Islam	13.
		Keindahan (<i>Aesthetics</i>)	Produk yang ditawarkan menarik dan beragam	14.
3.	Kepercayaan	Integritas	Informasi yang	15.

	(X3) Mc Knight		diberikan bank syariah selalu benar	
		Kompetensi	Saya percaya bahwa pelayanan yang diberikan bank syariah menumbuhkan kepercayaan masyarakat untuk menabung di bank syariah	16.
		Konsistensi	Setiap janji yang diberikan bank syariah selalu ditepati	17.
			Setiap pertanyaan yang diberikan nasabah selalu dijawab dengan jujur	18.
		Loyalitas	pegawai bank syariah selalu ramah dan sopan	19.
		Keterbukaan	Saya percaya bahwa bank syariah senantiasa terbuka dalam memberikan informasi yang dibutuhkan saat bertransaksi	20.
			Saya mengetahui bahwa bank syariah selalu amanah	21.
4.	Religiusitas (X4) Glock dan Stark dalam Ancok	Keyakinan	Saya meyakini bahwa Islam adalah sumber dari segala hukum	22.
			Saya meyakini bahwa bank syariah selalu menerapkan kaidah-kaidah islam di dalamnya	23.
		Praktik agama	Saya menjalankan perintah Allah dan menjauhi segala larangannya	24.

		Keyakinan	Saya bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah	25.
		Pengalaman	Saya merasa doa-doa saya sering dikabulkan oleh Allah dan merasa ditolong oleh Allah ketika kesusahan	26.
		Pengetahuan agama	Saya mematuhi hukum-hukum Islam khususnya terkait dalam perbankan syariah	28.
		Konsekuensi	Bank syariah mematuhi dan menjalankan norma aturan agama islam dalam kehidupan sehari-hari	29.
5.	Lokasi (X5) Fandy Tjiptono	Akses	Bank syariah berada di lokasi yang mudah dijangkau sarana transportasi	30.
			Bank syariah berada di setiap kota	31.
		Visibilitas	Bank syariah dapat dilihat dari jarak pandang normal	32.
		Lalu lintas	Banyaknya orang yang lalu lintas memberikan peluang besar terhadap terjadinya buying di bank syariah	33.
		Ekspansi	Bank syariah memiliki tempat yang luas dan nyaman	34.
		Lingkungan	Daerah sekitar bank syariah mendukung produk yang akan ditawarkan	35.
			Bank syariah	37.

			memiliki tempat yang nyaman dan bersih	
6.	Minat (Y) Crow	Dari dalam	Saya tertarik menggunakan layanan di Bank Syariah karena prosedur yang diberikan mudah dan membantu nasabah saat bertransaksi	38.
			Saya menggunakan bank syariah karena tidak ada unsur riba didalamnya	39.
		Faktor budaya	Saya memahami bank syariah sesuai dengan agama saya	40.
		Motif sosial	Setelah banyak pengetahuan tentang produk bank syariah saya tertarik menggunakan produk bank syariah	41.
		Emosional	Saya berminat menjadi nasabah bank syariah karena ingin mendapatkan kemudahan dan kenyamanan dalam transaksi.	42.
			Saya menabung di bank syariah karena keinginan diri sendiri	43.

		Faktor psikologis	Saya menggunakan bank syariah sesuai dengan ajaran islam	44.
--	--	-------------------	--	-----

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan kevalidan, atau kesahihan suatu instrumen. Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.¹³⁸ Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

1) Bila nilai r hitung $> r$ tabel, maka item pertanyaan valid.

Bila nilai r hitung $< r$ tabel, maka item pertanyaan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang bisa dipercaya. Reliabilitas digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian.

¹³⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014), hal135.

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1.¹³⁹

Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip oleh Sujianto “jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:”¹⁴⁰

- 1) Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang *reliable*
- 2) Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak *reliable*
- 3) Nilai *alpha cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup *reliable*
- 4) Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti *reliable*
- 5) Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat *reliable*

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat

¹³⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

¹⁴⁰ *Ibid.*, hal. 97.

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁴¹

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu antara lain:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastis pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Harus terpenuhinya asumsi klasik agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya.¹⁴² Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa uji sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas ini untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji statistik *kolmogrof* dimana jika $\text{sig} > 0,01$ maka data berdistribusi normal begitu juga sebaliknya jika $\text{sig} < 0,01$ maka data tidak

¹⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 190.

¹⁴² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponoroo: Wade Group, 2017), hal. 107.

berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model.

Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing- masing variabel independen terhadap variabel dependen melalui tabel VIF, jika tabel nilai pada tabel VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas dan sebaliknya jika nilai pada tabel VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pada pengujian heteroskedastisitas cara menguji ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik- titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, titik- titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, oleh karena itu, penyebaran titik - titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik- titik data tidak berpola.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Metode ini merupakan suatu metode analisis yang dipergunakan untuk

mengukur besarnya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Serta untuk mendapat tingkat akurasi dan dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikansi antara Pengetahuan produk (X1), kualitas produk (X2), kepercayaan (X3), religiusitas (X4) dan lokasi (X5), terhadap minat menggunakan produk bank syariah (Y). Setelah data penelitian yang berisi pernyataan responden berupa kuesioner dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data sebagai berikut :¹⁴³

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \dots + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

a = Bilangan Konstanta

b₁b₂ = Koefisien Variabel

X₁ = Variabel bebas 1

X₂ = Variabel bebas 2

X₃ = Variabel bebas 3

X₄ = Variabel bebas 4

e = Standar Error

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah berpengaruh terhadap variabel terikat atau tidak maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji t dan uji F.

a. Uji parsial (Uji t)

¹⁴³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal 58.

Uji t merupakan penujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Dengan kriteria jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.¹⁴⁴

Uji t dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah pengetahuan produk, kualitas produk, kepercayaan, religiusitas dan lokasi berpengaruh secara parsial terhadap minat menggunakan produk bank syariah.

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel pengetahuan produk, kualitas produk, kepercayaan, religiusitas dan lokasi berpengaruh secara parsial terhadap minat menggunakan produk bank syariah.
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya masing-masing variabel pengetahuan produk, kualitas produk, kepercayaan, religiusitas dan lokasi berpengaruh secara parsial terhadap minat menggunakan produk bank syariah.

Signifikansi pengujian Uji t dengan nilai signifikansi alfa. Jika nilai $\alpha < 0,01$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,01$, maka H_0 diterima

¹⁴⁴ V. Wiratna Sujarweni, *“Metodologi Penelitian Bisnis”*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hlm. 141.

yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁴⁵

b. Uji f (secara simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Jadi uji F ini digunakan untuk mengetahui bahwa suatu kelayakan dari data dengan membandingkan besarnya angka F hitung dengan F tabel. “Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima”.¹⁴⁶

- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya variabel pengetahuan produk, kualitas produk, kepercayaan, religiusitas dan lokasi berpengaruh secara parsial terhadap minat menggunakan produk bank syariah.
- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_1), artinya variabel pengetahuan produk, kualitas produk, kepercayaan, religiusitas dan lokasi berpengaruh secara parsial terhadap minat menggunakan produk bank syariah.

Signifikansi pengujian Uji f dengan signifikansi nilai alfa Jika nilai $\alpha < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh

¹⁴⁵ *Ibid.*, hal. 140.

¹⁴⁶ *Ibid.*, hal. 141

secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,01$, maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁴⁷

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel- variabel dependen.¹⁴⁸ Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen tersebut akan berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang terbatas.

¹⁴⁷ *Ibid.*, hal. 142.

¹⁴⁸ *Ibid.*, hal. 142.